

BERTAHANAN BAGI YANG TERLAYAK

Perjalanan hidup adalah perlombaan maraton seperti yang dijelaskan oleh Rasul Paulus. *"Aku sudah mencapai garis akhir (course)."* Kata 'garis akhir' dalam bahasa Yunani 'dromos' yang selalu menggambarkan tentang balapan kaki di lintasan lari. Lintasan ini adalah jalur lika-liku kehidupan yang sangat panjang. Hidup memiliki serangkaian proses sebelum seseorang mencapai kematangan dalam kehidupan. Perhatikan Rasul Paulus menyebut panggilan hidupnya sebagai 'garis akhir'. Paulus tahu persis perlombaan apa ia dipanggil untuk berlari, dan ia tidak berusaha untuk menjalankan perlombaan orang lain. Dia tahu tugas hidupnya. Apakah Anda tahu persis misi hidup dari keberadaan Anda?

Walaupun dari setiap rintangan di sepanjang jalan yang mencoba memperlambat, menjatuhkannya keluar dari perlombaan, dan mengalahkannya, Paulus menolak untuk berhenti berlari! Ketekunan adalah kekuatan emas yang memahkotai setiap penyelesai dan pemenang dalam hidup. Tanpa peduli apa yang terjadi dan keganjilan yang memaksanya, Paulus tetap berada di jalur yang benar - sesuai dengan visi dan jalan yang Tuhan berikan kepadanya. Apakah Anda membiarkan kata-kata yang bertentangan dan badai kehidupan mengalihkan Anda dari tugas utama Anda? Selama 13 tahun, musuh dan kerumunan agamawi telah mencoba memaksa saya berhenti berlomba di jalur kemakmuran tetapi oleh anugerah-Nya yang memungkinkan, saya menolak untuk berhenti! Saya bertahan secara luar biasa sampai hari ini.

Untuk menjadi pemenang yang berkemenangan di dunia yang jatuh ini, Anda harus tetap setia pada keyakinan batin Anda sendiri: *"Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikit pun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah."* (Kisah Para Rasul 20:24). Ingatlah hukum emas kehidupan: Ikutilah hatimu, bukan mengikuti orang banyak!

Di akhir hidupnya, Paulus menulis surat untuk Timotius dan dengan penuh kemenangan saat menyatakan, *"Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik."* (2 Tim 4: 7). Kata 'bertandingan' dan 'bertarung' berasal dari kata Yunani 'agonidzo'. Kata ini berarti pergumulan, perkelahian, pertarungan, atau kompetisi sengit, dan disinilah kita memperoleh kata penderitaan. Dengan menggunakan kata yang tepat ini, Paulus memberi tahu kita bahwa pelayanannya bukan tempat tidur bertabur mawar. Dia berterus terang mengatakan pelayanannya adalah pergumulan berat penuh keringat, kesulitan dan saat menderita untuk tetap setia pada lintasannya. Namun Paul tidak pernah bergeser sedikitpun! Dia tetap dalam pertandingan dan setia pada panggilannya.

Psikologi kemenangan menurut pengalaman Paulus melibatkan pertarungan yang menyakitkan. Saya memenangkan piala perjuangan iman tentang kemakmuran saya, tetapi ada saat-saat saya merasa dikucilkan dan ditinggalkan sendirian menghadapi cobaan penganiayaan dan fitnah yang mengejek. Saya meneteskan banyak air mata dalam kesunyian dan dalam kesendirian saya, Tuhan menghibur hati saya. Ketika saya memilih untuk mengampuni para penganiaya saya, saya menemukan kehidupan baru. Itu tidak pernah mudah tetapi semuanya layak dilakukan pada akhirnya: mendapatkan medali emas seorang pemenang sebagai orang yang paling berprestasi di bidang itu.